

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecelakaan kerja di atas kapal adalah suatu peristiwa yang tidak diharapkan dan tidak terduga, yang bermula dari pelaksanaan pekerjaan berbahaya sampai saat ini masih sering terjadi. Padahal setiap pekerjaan berbahaya tersebut memiliki prosedur-prosedur yang telah diatur secara sistematis, dan bisa dikatakan terencana dengan baik.

Ternyata kurangnya kedisiplinan dan seringnya menyepelekan prosedur keselamatanlah yang mendasari semua kecelakaan itu. Kendati tidak sedikit juga disebabkan oleh kekurangtahuan *crew* kapal akan prosedur-prosedur keselamatan kerja. Berdasarkan pantauan *IMO(International Maritime Organization)* bahwa lebih dari 80 persen kecelakaan dilaut disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*). Kenyataan menunjukkan bahwa 75 – 79 persen dari kesalahan manusia tadi disebabkan oleh sistem manajemen yang buruk.

Adanya organisasi *SAR* (Search and Rescue) adalah suatu kegiatan darurat yang mencakup proses deteksi, pencarian dan pertolongan suatu musibah atau kecelakaan, yang akan memberikan rasa aman termasuk dalam dunia pelayaran. Seiring dengan perkembangan ekonomi dan kecenderungan globalisasi, arus pelayaran nasional maupun internasional semakin meningkat. Pelayaran internasional yang melintas wilayah Indonesia membutuhkan jaminan tersedianya penyelenggaraan *SAR* apabila mengalami musibah di wilayah Indonesia, tanpa adanya hal itu maka Indonesia akan dikategorikan sebagai "*black area*" untuk pelayaran. Status "*black area*" dapat berpengaruh negatif dalam hubungan ekonomi dan politik Indonesia secara internasional.

Oleh karena itu untuk keberhasilan suatu operasi *SAR*, maka harus diterapkan sistem pertolongan yang melalui tahapan-tahapan yang benar. Kecepatan pelaksanaan kegiatan, setiap tahapan mempengaruhi kecepatan

penanganan kecelakaan dan keselamatan korban. Kegiatan pada tahap pertama dimulai sejak adanya berita musibah atau diketahui adanya keadaan darurat dan kegiatan akan berakhir saat operasi *SAR* dinyatakan selesai dan ditutup.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas hal tersebut dengan mengambil judul “penerapan sistem pertolongan kecelakaan dan evakuasi awak kapal beserta penyelamatan kapal di laut KN.SAR SADEWA 231 Badan *SAR* Nasional Semarang”.

1.2. Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan diatas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mencegah terjadinya kecelakaan di KN. *SAR* SADEWA 231
2. Bagaimana sistem pertolongan kecelakaan di KN. *SAR* SADEWA 231
3. Bagaimana prosedur evakuasi awak kapal dan penyelamatan kapal saat terjadi keadaan darurat di KN. *SAR* SADEWA 231
4. Apa saja hambatan dan masalah yang timbul pada proses pertolongan serta sebutkan solusi untuk hambatan dan masalah tersebut

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan judul diatas maka penulisan yaitu “penerapan sistem pertolongan kecelakaan dan evakuasi awak kapal beserta penyelamatan kapal di laut pada KN.SAR SADEWA 231 milik Badan *SAR* Nasional Semarang” bertujuan :

- a. Penulis ingin mengetahui cara pencegahan terjadinya suatu keadaan darurat di laut.
- b. Mengetahui sistem pertolongan yang di gunakan pada saat situasi kegiatan penyelamatan di laut.

- c. Untuk mengetahui prosedur evakuasi dan penyelamatan kapal dalam penerapan *SAR* di laut.
- d. Mengetahui hambatan dan masalah yang timbul pada saat melaksanakan proses pertolongan kecelakaan di laut.

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan Manfaat Penulisan yang akan didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Badan *SAR* Nasional Semarang

Berharap dari karya tulis ini menambah referensi perusahaan terhadap keselamatan di dunia pelayaran.

b. Bagi *Crew* KN. *SAR* SADEWA 231

Berharap dari penulisan karya tulis ini menambah pengetahuan tentang cara melaksanakan prosedur penyelamatan kecelakaan di laut dengan baik dan benar.

c. Bagi Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor "AMNI" Semarang

Penelitian ini dapat menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Penulisan karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu penyelamatan kecelakaan di laut.

d. Bagi Pembaca

Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah penyelamatan kecelakaan dilaut.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya karya tulis ilmiah ini.

BAB 3. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang : gambaran umum, visi dan misi, sejarah organisasi penelitian.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang upaya penyelamatan kecelakaan di laut oleh KN. SAR SADEWA 231.

BAB 5. PENUTUPAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada BAB IV.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah literatur yang merupakan pedoman penulis dalam menulis karya tulis.

Lampiran

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah seperti dokumen khusus, instrumen/questioner pengumpul data, tabel, peta atau gambar.